

Editor in Chief

Drs. RaswanUdjang, M.Si

Managing Editor

TututDewiAstuti S.E., M.Si.,Ak., CA., CTA

Editorial Board

Prof. Dr. Indra Bastian, MBA, CMA., Akt (Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)
Dr. Greg Shailer, BCom., MCom., FCPA. (The Australian National University Canberra)
Dr. Harun Harun, M.Acc, CA (University of Canberra)
Dr. Sri Suryaningsum, MS.i, Ak, CA (Universitas Pembangunan Nasional Veteran)
Wisnu Haryo Pramudya, SE, M.Si, Ak, CA (Akademi Akuntansi YKPN)
Tutut Dewi Astuti, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
Rochmad Bayu Utomo, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
Nugraeni, SE, M.Sc (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
Endang Sri Utami, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
Hasim As'ari, SE, MM (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
M. Budiantara, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
Mushawir, M.Si (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
Zaenal Wafa, ST, M.Kom (Universitas Mercu Buana Yogyakarta)

Asistan Editor

Drs. Sumarsam
DwiRusniwati

ALAMAT REDAKSI

Pusat Pengembangan Akuntansi
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Jalan Wates km. 10
Yogyakarta 55753
Telpon (0274) 6498212 pesawat 145
Fax (0274) 6498213

<http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id>

Email: jurnal.umby@gmail.com

Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB) diterbitkan oleh Unit Publikasi Ilmiah & HaKI Universitas Mercu Buana Yogyakarta, dimaksudkan sebagai media pertukaran informasi dan hasil penelitian antara staf pengajar, alumni, mahasiswa.
JRAMB terbit dua kali setahun.
Redaksi menerima naskah yang belum pernah dipublikasikan. Pedoman penulisan naskah untuk JRAMB tercantum pada bagian akhir jurnal ini.
Surat-menyurat mengenai artikel yang akan diterbitkan, langganan, keagenan dll, dialamatkan langsung ke alamat redaksi.



JURNAL RISET AKUNTANSI MERCU BUANA (JRAMB)
Pusat Pengembangan Akuntansi
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Sekretariat: Jalan Wates Km. 10 Yogyakarta,
telpon (0274) 6498212 pesawat 144
email: jurnal.umby@gmail.com
web: www.mercubuana-yogya.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya kami bisa menyelesaikan Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana Edisi Volume 2 Nomor 1 Tahun 2016.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga jurnal edisi pertama ini akhirnya dapat diterbitkan.

Redaksi menyadari bahwa jurnal edisi pertama ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya jurnal ini.

Semoga jurnal ini memberikan informasi bagi masyarakat dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Yogyakarta, 30 Mei 2016
Redaksi

DAFTAR ISI

Anggota Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Analisa Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada Industri Farmasi Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014)	
Annisa Faktkhul Jannah.....	1 - 20
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Yogyakarta (Studi Kasus Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Bpk Atas Lkpd Yogyakarta Tahun 2010-2014 Khususnya Laporan Realisasi Anggaran)	
Aristyan Jeffri Nugroho, Martinus Budiantara	21 – 34
Model Prediksi Kepemilikan Manajerial Dengan Teknik Analisis Multinomial Logistik	
Triska Dewi Pramitasari, Isti Fadah, Hadi Paramu	35 - 58
Peran Ilmu Audit Forensik Dalam Menangani Kasus Korupsi Pengadaan Alat Simulator Surat Izin Mengemudi (Sim)	
Gressi Hariyanti	59 – 81
Analisa Kerugian Negara Dengan Penerapan Audit Investigasi Pada Indikasi Kecurangan Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten X Dengan Analisis <i>Fraud Triangle</i>	
Ifnatul Khasanah.....	82 – 104
Pengaruh Dau Dan Pad Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening	
Manggar WUlan Kumala.....	105 – 118
Faktor Penentu Ketepatan Waktu <i>Corporate Internet Reporting</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei	
V.Wiratna Sujarweni, Lila Retnani Utami	119 – 137
Pedoman Penulisan Naskah	120

FAKTOR PENENTU KETEPATAN WAKTU *CORPORATE INTERNET REPORTING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

¹V.Wiratna Sujarweni, ²Lila Retnani Utami

Program Studi AKuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi
Universitas Respati Yogyakarta

¹nana_wiratna@yahoo.com, ²lilaretnani@yahoo.com

Abstrak

Perkembangan teknologi yang luar biasa ini menjadi salah satu bagian dalam membantu pekerjaan manusia pada saat ini. Teknologi akan digunakan oleh manusia untuk melakukan kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien. Internet adalah salah satu bukti adanya perkembangan teknologi yang pesat, internet menjadi salah satu alternatif baru bagi perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai perusahaan baik secara finansial ataupun non-finansial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penentu dari ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*.

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data adalah dengan metode dokumentasi. Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini adalah bahwa faktor penentu dari ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, penerbitan saham

Kata Kunci : ukuran perusahaan, jenis perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, penerbitan saham, umur perusahaan, ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

THE DECIDING FACTOR IS THE TIMELINESS OF CORPORATE INTERNET REPORTING ON MANUFACTURING COMPANIES REGISTERED IN BEI

¹V.Wiratna Sujarweni, ²Lila Retnani Utami

Program Studi AKuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi
Universitas Respati Yogyakarta

¹nana_wiratna@yahoo.com, ²lilaretnani@yahoo.com

Abstract

This remarkable technological development become a part of helping human's works at this time. Technology will be used by humans to make ther activity become more effective and efficient. Internet proofs the existence of the rapid technological

development, internet become one of the new alternative for a company to provide the information of their company both financially or non-financially. This research aims to analyze the defining factor of *Corporate Internet Reporting's* timeliness. The research's population is all registered manufacture company in Indonesia Stock Exchange. The sample using *purposive sampling* method. Data collecting method is using documentation method. Hypothesis testing using logistic regression analysis. The results of this research is that the defining factor from *Corporate Internet Reporting's* timeliness variable company, profitability, leverage, liquidity, issue of shares measurement.

Keywords = Company size, profitability, leverage, liquidity, issue of shares, company's age, *Corporate Internet Reporting* timeliness.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang luar biasa ini menjadi salah satu bagian dalam membantu pekerjaan manusia pada saat ini. Teknologi akan digunakan oleh manusia untuk melakukan kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Almilia (2009) perusahaan yang mampu bersaing dalam kompetisi bisnis adalah perusahaan yang mampu mengimplementasikan teknologi ke dalam perusahaannya.

Internet adalah salah satu bukti adanya perkembangan teknologi yang pesat, internet menjadi menjadi salah satu alternatif baru bagi perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai perusahaan baik secara finansial ataupun non-finansial. Dengan media internet juga dapat menghilangkan keterbatasan karena perbedaan wilayah dan juga dapat meningkatkan frekuensi pelaporan

informasi keuangan kepada publik mengingat kebutuhan akan penyediaan informasi dengan cepat dalam Almilia (2008). Perkembangan ini memiliki efek signifikan pada penyebaran informasi dan perdagangan barang atau produk, termasuk saham dalam Wagenhofer (2003).

Di Indonesia terjadi adanya permintaan akan transparansi kondisi keuangan suatu perusahaan yang sifatnya perusahaan publik. Bagi investor dan calon investor serta masyarakat luas, informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan publik berupa laporan keuangan akan dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, maka laporan keuangan tersebut harus memenuhi syarat karakteristik kualitatif. Laporan keuangan merupakan potret implementasi pertanggungjawaban

perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan suatu perusahaan akan mempunyai manfaat jika disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) penyajian laporan keuangan kepada publik (Astuti, 2007).

Penyajian laporan keuangan melalui internet menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat dengan cepat pula untuk diakses oleh setiap orang, pada setiap waktu dan di setiap tempat. Internet juga membuat penyajian informasi keuangan lebih menghemat biaya karena perusahaan tidak mengeluarkan biaya untuk mencetak laporan keuangan maupun biaya untuk distribusi laporan keuangan yang tidak berada dalam satu geografis, penyampaian yang lebih cepat, serta dapat meningkatkan frekuensi penyajian dalam FASB (2000) dalam Momany *et al*, (2006).

Pengaturan batas waktu penyampaian laporan keuangan diatur

oleh Peraturan Bapepam tanggal 14 Agustus 2002 dengan nomor X.K.2 yang mengatur batas waktu penyampaian laporan keuangan audit tahunan ke Bapepam adalah 90 hari. Tujuan peraturan tersebut adalah agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi serta menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal tersebut. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam maka akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Undang-Undang.

Berdasarkan Ketentuan Bursa Efek Indonesia No II.6.3 dan II.6.4 menyatakan bahwa Bursa Efek Indonesia mengenakan sanksi bagi perusahaan yang terlambat dalam menyerahkan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia. Jenis sanksi mulai dari teguran tertulis pertama yang menyebutkan jenis kewajiban yang tidak dipenuhi. Dilanjutkan dengan teguran tertulis kedua serta pengenaan denda sebesar Rp 10.000.000,00 yang segera

disetor ke rekening Bursa Efek Indonesia, apabila setelah 30 hari kalender terhitung sejak tanggal teguran tertulis pertama perusahaan tetap tidak memenuhi kewajibannya dan sanksi terakhir adalah penghentian sementara perdagangan apabila perusahaan tidak memperbaiki kelalaiannya dalam waktu 30 hari sejak diterimanya teguran tertulis kedua.

Ketepatan waktu menghendaki informasi harus tersedia untuk pengguna laporan keuangan secepat mungkin dan ini merupakan kondisi yang diperlukan untuk menjadikan kepuasan jika laporan keuangan tersebut berguna. Dengan kata lain, informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu (IAI, 2014).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan

waktu *Corporate Internet Reporting?*

2. Bagaimana jenis perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting?*

3. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting?*

4. Bagaimana leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting?*

5. Bagaimana likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting?*

6. Bagaimana penerbitan saham berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting?*

7. Bagaimana umur listing berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting?*

Tinjauan Pustaka

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting*

Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Sebagian besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan ini. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat (Hilmi dan Ali, 2012).

Kusrinanti dan Syafruddin (2012) menyatakan bahwa perusahaan besar akan cenderung melakukan ketepatan waktu CIR dibandingkan perusahaan menengah maupun kecil. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi di jaman sekarang di mana perusahaan mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu bukti perkembangan penggunaan teknologi, nampak dengan adanya penggunaan internet dalam pelaporan perusahaan. Adanya penggunaan internet dalam pelaporan perusahaan meningkatkan citra perusahaan dimata publik. Hasil penelitian Kusrinanti dan Syafruddin (2012) menunjukkan hubungan yang

signifikan antara ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu CIR. Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

H1: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Pengaruh Jenis Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting*

Menurut Suripto (2006 dalam Widaryanti, 2011) perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur
2. Perusahaan non manufaktur selain usaha bank dan lembaga keuangan lainnya
3. Kelompok usaha bank dan lembaga keuangan

Pengungkapan informasi keuangan di internet dimungkinkan berbeda antar industri. Pada umumnya, industri berteknologi tinggi mengalami perubahan yang cepat dalam hal teknologi dan lingkungan bisnis (Debrecey et al., 2002 dalam Prastiwi dan Puspitaningrum, 2013). Untuk

menghadapi perubahan-perubahan tersebut, internet merupakan teknologi baru dalam pelaporan keuangan dan pengembangan interaksi antara perusahaan dengan lingkungan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jenis perusahaan dan pengungkapan secara online (Prastiwi dan Puspitaningrum, 2013). Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

H2: Terdapat pengaruh jenis perusahaan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting*

Teori sinyal menyatakan bahwa ketika perusahaan menunjukkan *performance* yang bagus, manajemen memiliki dorongan yang kuat untuk menyebarluaskan informasi perusahaan terutama informasi keuangan dalam rangka menarik perhatian investor (Malone *et al*, 1993 dalam Lestari dan Chariri, 2009). Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi

profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Hilmi dan Ali, 2012).

Penelitian Dyer dan Mc. Hugh (1975, dalam Hilmi dan Ali, 2012) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi. Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

H3: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting*

Leverage merupakan kemampuan jangka panjang perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Ross *et al.*, 2009 dalam Prastiwi dan Puspitaningrum, 2013). Dalam keadaan ini perusahaan dinilai kemampuannya untuk melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, berarti semakin tinggi pula hutang

perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki proporsi hutang lebih besar dalam struktur permodalannya, maka kebutuhan informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya oleh kreditur akan lebih tinggi. Salah satu cara untuk menyediakan informasi tersebut yaitu dengan melakukan pengungkapan keuangan maupun nonkeuangan melalui *website* perusahaan.

Pernyataan tersebut didukung oleh teori agensi yang menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage*, perusahaan memiliki insentif untuk meningkatkan pengungkapan kepada pemangku kepentingan baik berupa media pengungkapan tradisional maupun media lain yaitu pengungkapan informasi perusahaan melalui *website* perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Prastiwi dan Puspitaningrum, 2013). Hasil dari penelitian Putri (2011, dalam Pubandari dan Restuti, 2012) mengungkapkan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan melalui internet. Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

H4: Terdapat pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting*

Harnanto (1984, dalam Lestari dan Chariri, 2009) menyatakan bahwa likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Keadaan yang kurang atau tidak likuid kemungkinan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendek pada tanggal jatuh temponya. Dalam posisi demikian, kadang-kadang perusahaan terpaksa menarik pinjaman baru dengan tingkat bunga yang relatif tinggi, menjual investasi jangka panjang atau aktiva tetapnya untuk melunasi utang jangka pendek tersebut. Jika keadaan perusahaan tidak likuid, ada kecenderungan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Penelitian Suharli dan Rachpiliani (2006, dalam Hilmi dan Ali, 2012) memberikan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan

waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah. Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

H5: Terdapat pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Pengaruh Penerbitan Saham Baru terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting*

Banyak perusahaan memiliki keinginan untuk meningkatkan modal mereka dengan mencari lebih dari satu sumber pembiayaan atau dana, dan satu dari sumber pembiayaan ini adalah dengan cara menerbitkan saham yang lebih banyak (Ezat dan El-Masry, 2008 dalam Widaryanti, 2011). Penerbitan saham adalah salah satu pembiayaan perusahaan dengan cara menerbitkan saham baru di pasar modal (Husnan dan Pudjiastuti, 2002 dalam Widaryanti, 2011). Perusahaan yang membutuhkan sumber pembiayaan baru, akan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi pada *website* perusahaan untuk menarik lebih banyak investor. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang signifikan antara variabel ini dan

ketepatan waktu CIR (Kusrinanti dan Syafruddin, 2012). Dengan demikian hipotesis yang diajukan: H6: Terdapat pengaruh penerbitan saham baru terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Pengaruh Umur *Listing* Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting*

Umur *listing* perusahaan menunjukkan kredibilitas maupun reputasi perusahaan dimata masyarakat. Jika perusahaan telah lama berdiri biasanya dianggap memiliki kinerja yang baik dan pengalaman yang cukup sehingga menimbulkan kepercayaan masyarakat. Perusahaan yang telah lama berdiri, secara tidak langsung membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan meraih laba dalam berbagai kondisi ekonomi. Selain itu pula, menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mempertahankan reputasi maupun posisi dalam industri dalam suatu persaingan yang semakin ketat (Astuti, 2007).

Terdapat hubungan yang signifikan antara umur *listing* perusahaan dan ketepatan waktu CIR

yang telah dibuktikan pada penelitian sebelumnya (Lestari dan Chariri, 2009). Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

H7: Terdapat pengaruh umur *listing* perusahaan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *Corporate Internet Reporting* Tahun 2012-2014. Metode

Metodologi Penelitian

Variabel Dan Definisi Operasional

yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan beberapa kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
2. Perusahaan tersebut menerapkan CIR di tahun 2013-2015.
3. Perusahaan yang datanya lengkap untuk semua variabel yang diteliti tahun 2013-2015.

Tabel 1.2
Variabel Dan Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1	Ketepatan Waktu CIR (Variabel dependent/Y)	Difokuskan pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan.	Menggunakan variabel dummy, Perusahaan diberi kode "1" jika menerbitkan laporan keuangan tepat waktu dalam website (<=90 hari) perusahaan, dan diberi kode "0" jika tidak tepat waktu dalam menerbitkan laporan keuangan di website (>90 hari).	Kusrinanti dan Syafruddin (2012) dan Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003

- | | | | | |
|---|--|---|--|--|
| 2 | Ukuran Perusahaan (Variabel independent/ X1) | Ukuran perusahaan diukur melalui logaritma natural dari total Asset. | $SIZE = \ln \text{ Total Asset}$ | Anna, 2013.
Kusrinanti dan M. Syafrudin, (2012). |
| 3 | Jenis Perusahaan (Variabel independent/ X2) | Ada dua jenis umum kegiatan usaha adalah kegiatan manufaktur dan yang kedua adalah jasa | variabel <i>dummy</i> yang melihat tingginya tingkat penggunaan teknologi dalam industri tersebut, kode 1 untuk sektor manufaktur dan 0 untuk sektor jasa | Kusrinanti dan M. Syafrudin, (2012). |
| 4 | Profitabilitas (Variabel independent/ X3) | Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. | $ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{modal}}$ | Kusrinanti dan M. Syafrudin, (2012).
Widaryanti (2011). |
| 5 | Leverage (Variabel independent/ X4) | Kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjang. | $DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$ | Kusrinanti dan M. Syafrudin, (2012).
Anna, 2013. |
| 6 | Likuiditas (Variabel independent/ X5) | Kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek. | $CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$ | Kusrinanti dan M. Syafrudin, (2012).
Widaryanti (2011). |
| 7 | Penerbitan saham (Variabel independent/ X6) | Perusahaan menambah modal dengan melakukan penerbitan saham baru. | variabel <i>dummy</i> dimana perusahaan yang menerbitkan saham baru selama tahun 2014 diberi kode 1, perusahaan yang tidak menerbitkan saham baru selama tahun 2014 diberi kode 0. | Kusrinanti dan M. Syafrudin, 2012. |

8	Independent: Umur <i>listing</i> perusahaan (Variabel independent/ X7)	Umur <i>listing</i> perusahaan merupakan umur berdasarkan kriteria lama perusahaan tersebut <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia.	Umur Listing = Tahun penelitian – Tahun IPO (<i>First Issue</i>)	Lestari dan Chariri, 2009
---	---	--	--	---------------------------------

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data berupa angka dalam arti sebenarnya, jadi berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif. (V.Wiratna, 2015).

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari website perusahaan, *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Semarang dan melalui akses langsung www.idx.co.id, Bursa efek Indonesia (BEI), berbagai artikel, buku, dan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber.

Metode Analisis Data

Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik (*logistic*

regression), karena variabel terikatnya merupakan data kualitatif yang menggunakan variabel *dummy* dan variabel independennya merupakan kombinasi antara *metric* dan *nonmetric* (nominal) (V.Wiratna, 2010). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$\ln / Y = + {}_1X_1 + {}_2X_2 + {}_3X_3 + {}_4X_4 + {}_5X_5 + {}_6X_6 + {}_7X_7 + e$$

Keterangan :

$\ln / Y =$ *Dummy Variable*, kategori 1 perusahaan yang tepat waktu dalam penerapan CIR, kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.

= konstanta

X1 = Ukuran perusahaan

X2 = Jenis perusahaan

X3 = Profitabilitas

X4 = Leverage

- X5 = Likuiditas
X6 = Penerbitan saham
X7 = Umur perusahaan
e = Kesalahan residual

dari suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut ini dijelaskan statistik data penelitian.

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi

Tabel 1
Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Ketepatan waktu Corporate Internet Reporting	450	,00	1	,9089	,28809
Ukuran Perusahaan	450	11,54	30,84	21,0995	5,38749
Jenis Perusahaan	450	,00	1	,4378	,49667
Profitabilitas	450	,00	,99	,2916	,26742
Leverage	450	,10	4,48	,5003	,40995
Likuiditas	450	,10	19,85	2,7206	2,94629
Penerbitan Saham	450	,00	1	,1044	,30618
Umur Listing	450	,00	30	10,4111	7,29508
Valid N (listwise)	450				

Analisis Regresi Logistik

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. menyatakan bahwa regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel

terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya, dan mengabaikan asumsi klasik.

Menilai kelayakan model regresi

Tabel 2
Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6,846	8	,502

Pada tabel *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* terdapat probabilitas signifikansi 0,502 yang

nilainya di atas 0,050. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau

dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Menilai keseluruhan model (*overall model fit*)

Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block*

Number = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1), dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Hasil 2 *Log Likelihood* (-2LL) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Iteration History

	Iteration	-2 Log Likelihood
Step	1	100,072
	2	97,939
	3	97,915
	4	97,915

	Iteration	-2 Log Likelihood
Step	1	89,112
	2	82,332
	3	81,42
	4	81,387
	5	81,387
	6	81,387

Nilai -2LL awal adalah sebesar 97,915 dan setelah dimasukkan keempat variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 81,387. Penurunan nilai -2LL ini

menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

4.3.3. Koefisien determinasi (*Nagelkerke R square*)

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R square*.

Berdasarkan hasil pengujian *Nagelkerke R square* yang ditunjukkan dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	81,387 ^a	,329	,431

nilai *Nagelkerke R square* adalah sebesar 0,431 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 43,1 persen, sedangkan sisanya sebesar 56,9 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Model regresi logistik yang terbentuk dan pengujian hipotesis

Model regresi logistik dapat dibentuk dengan melihat pada nilai estimasi parameter dalam *Variables in The*

Equation. Model regresi yang terbentuk berdasarkan nilai estimasi parameter dalam *Variables in The Equation* adalah sebagai berikut ini.

$$\ln \text{CIR}/1-\text{CIR} = 0,477 + 0,960X_1 + 1,045X_2 + 1,618 X_3 + 1,939X_4 + 1,696X_5 + 1,796X_6 + 0,058X_7 + e$$

Estimasi parameter dari model dan tingkat signifikansinya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	S.E.	Wald	df	Sig
x1	,960	,059	1,04	1	,043
x2	1,045	,696	2,255	1	,133
x3	1,618	1,6	1,29	1	,036
x4	1,939	,837	3,977	1	,026
x5	1,696	,100	3,835	1	,036
x6	1,796	1,144	3,871	1	,030
x7	,058	,046	1,589	1	,208
Constant	,477	1,405	,155	1	,734

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (α) dengan tingkat kesalahan ($1 - \alpha$) = 5%. Berdasarkan hasil di atas dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut ini.

- (1) Hipotesis pertama menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internate reporting*. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,043 yang lebih kecil dari 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internate reporting*. Pengaruhnya positif artinya jika ukuran perusahaan semakin naik maka perusahaan berkode 1 atau tepat waktu. Pernyataan H1 diterima.
- (2) Hipotesis kedua menyatakan bahwa jenis perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internate reporting*. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,133 yang lebih besar dari 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat

disimpulkan bahwa variabel jenis perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internate reporting*. Pernyataan H2 ditolak.

- (3) Hipotesis ketiga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internate reporting*. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,036 yang lebih kecil dari 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internate reporting*. Pengaruhnya positif artinya jika profitabilitas semakin naik maka perusahaan berkode 1 atau tepat waktu. Pernyataan H3 diterima.
- (4) Hipotesis keempat menyatakan bahwa leverage berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internate reporting*. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,026 yang lebih kecil dari 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel leverage

- berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internate reporting*. Pengaruhnya positif artinya jika leverage semakin naik maka perusahaan berkode 1 atau tepat waktu. Pernyataan H4 diterima
- (5) Hipotesis kelima menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internate reporting*. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,036 yang lebih kecil dari 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internate reporting*. Pengaruhnya positif artinya jika likuiditas semakin naik maka perusahaan berkode 1 atau tepat waktu. Pernyataan H5 diterima.
- (6) Hipotesis keenam menyatakan bahwa penerbitan saham berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internate reporting*. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,030 yang lebih kecil dari 5%.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penerbitan saham berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internate reporting*. Pengaruhnya positif artinya jika perusahaan yang melakukan penerbitan saham baru akan membuat perusahaan semakin tepat melaporkan CIR. Pernyataan H6 diterima.

- (7) Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internate reporting*. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,734 yang lebih besar dari 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internate reporting*. Pernyataan H7 ditolak

Pembahasan

Ukuran Perusahaan merupakan salah satu variabel yang paling umum dalam menentukan tingkat pengungkapan. Perusahaan besar

memiliki sistem informasi manajemen yang lengkap dan kompleks, maka perusahaan tersebut dapat menyediakan informasi yang lebih baik, dengan keadaan perusahaan yang baik maka pelaporan keuangan melalui internet akan tepat waktu. Untuk Perusahaan yang memiliki laba besar cenderung untuk menyebarkan informasi lebih banyak pada situs web perusahaan untuk menarik investor maupun calon investor. Leverage mengacu pada besarnya hutang perusahaan. Jadi, perusahaan yang memiliki leverage yang semakin tinggi maka mereka berusaha untuk membuat laporan keuangan sebaik mungkin dan menerbitkan laporan keuangan tepat waktu, karena memberikan kepercayaan yang lebih pada investor, dan perusahaan tidak menyerah walaupun punya hutang, dengan hutang tersebut perusahaan dapat mengoperasikan uang tersebut agar mencapai hasil yang maksimal. Besar kecilnya leverage perusahaan, tetap harus melaporkan laporan keuangan sehingga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CIR. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Aditya Kusrinanti dan Muchamad Syafruddin, 2012) menyatakan bahwa

leverage tidak berpengaruh terhadap CIR. Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek semakin besar likuiditas perusahaan semakin perusahaan dapat bertanggung jawab atas semua utangnya, Perusahaan akan lebih cenderung untuk segera melaporkan laporan keuangan ini. Menurut Teori sinyal, sebagian besar perusahaan berusaha untuk menambah modal mereka dengan lebih dari satu sumber daya, dan salah satu upayanya adalah menerbitkan saham lebih. Perusahaan yang membutuhkan pembiayaan baru, akan berusaha untuk mengungkapkan informasi lebih lanjut tentang situs web mereka untuk menarik lebih banyak investor dan meningkatkan kepercayaan mereka tentang posisi perusahaan, yang dapat mendorong para investor untuk berinvestasi di dalamnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Aditya Kusrinanti dan Muchamad Syafruddin, 2012) menyatakan bahwa penerbitan saham tidak berpengaruh terhadap CIR.

Kesimpulan

Adapun faktor penentu dari ketepatan waktu *corporate internate reporting* adalah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, penerbitan saham. Pelaporan keuangan yang disajikan melalui media internet mempermudah para investor, calon investor, masyarakat, pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan agar mereka mudah melakukan penilaian perusahaan, selain itu bagi para pengguna informasi keuangan di tempat yang jauh akan sangat terbantu dengan adanya pelaporan keuangan di internet.

Keterbatasan

Beberapa keterbatasan memengaruhi hasil penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya mengelompokkan jenis perusahaan berdasarkan industri manufaktur dan non manufaktur bukan jenis industri secara spesifik sehingga hasilnya kurang mewakili seluruh jenis industri
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hanya 3 tahun saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Budisusetyo, 2008. "Corporate Internet Reporting Of Banking Industry And Lq45 Firms: An Indonesia Example". Available: [Http://Www.Ssrn.Com](http://www.ssrn.com)
- Ashbaugh, H., Johnstone, K.M., Dan Warfield, T.D., 1999. "Corporate Reporting On The Internet". *Accounting Horizons*, Vol. 13 No. 3, September Pp. 241 – 257
- Christina Dwi Astuti 2007. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi Perpajakan Akuntansi Dan Keuangan Publik*. Vol. 2, No. 1, Januari 2007
- Darmawati, Dkk. 2005. Hubungan Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol, 8, No 6, Hal 65-81
- Desy Ratna Puri, 2013 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan Keuangan Melalui Internet. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* Vol.3 No. 1, April 2013
- Etik Pubandani, Mi Mitha Dwi Restuti 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Melalui Internet Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012. *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*
- Hani Sri Lestari Dan Anis Chariri (2009), Analisis Faktor-Faktor

- Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Dalam Website Perusahaan. Jurnal Universitas Diponegoro
- Imam Ghozali 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Semarang: Universitas Diponegoro
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, 2009. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Edisi Pertama. Yogyakarta : Bpfe Yogyakarta.
- Maria Aditya Kusrinanti Dan Muchamad Syafrudin 2012. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Universitas Diponegoro
- Mellisa Prasetya Dan Soni Agus Irwandi 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. The Indonesian Accounting Review Volume 2, No. 2, July 2012, Pages 151 – 158
- Setyapurnama, Yudi Santara dan A. M. Vianey Norpratiwi. 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi dan Yields Obligasi. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 7, No. 2.
- Soltani, B. 2002. “Timeliness of corporate and audit reports: some empirical evidence in the French context”. International Journal of Accounting, Vol. 37, pp. 215-46
- Suripto, B., 2006. “Pengaruh Besaran, Profitabilitas, Pemilikan Saham oleh Publik, dan Kelompok Industri terhadap Tingkat Pengungkapan Keuangan di Website”. Jurnal Akuntansi & Manajemen 5 (1).pp.1-26
- V. Wiratna Sujarweni, 2010 SPSS Untuk Penelitian, Putaka Baru
- V. Wiratna Sujarweni, 2015 Metodologi Penelitian, Putaka Baru
- Widaryanti 2011 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Stie Pelita Nusantara Semarang
- Zmijewski dan Hagerman. 1981. Positive Accounting Theory or Political Historical Cost. Journal of Accounting and Economics, 1981, 3(2), pp. 129-49.
- www.idx.co.id